

## **20. alat musik keroncong**

### **Judul: Sejarah, evolusi, beserta contoh kumpulan alat musik Keroncong**

Keroncong merupakan salah satu jenis musik tradisional yang cukup terkenal di nusantara. Dalam kesenian ini terdapat berbagai jenis instrumen yang dimainkan bersama. Kesemuanya memiliki ciri khas dan fungsi masing-masing yang sayang jika tidak dipelajari. Namun sebelumnya, mari pelajari dulu sejarahnya di Indonesia.

#### **Sejarah musik Keroncong di Indonesia**

Keroncong dibawa masuk ke pulau Jawa pada abad ke-16 oleh orang asing. Musik ini berangkat dari keinginan orang-orang asing tersebut untuk memainkan gamelan. Saat itu, Gamelan menjadi sajian hiburan yang digemari oleh banyak kalangan, tak terkecuali orang-orang dari luar Indonesia.

Akhirnya, orang-orang Barat tersebut mencoba memainkan Gamelan menggunakan instrumen yang mereka miliki, seperti biola dan cello. Proses akulturasi budaya dalam bidang musik pun terjadi dari sini. Perlahan, genre tersebut pun lahir serta mulai dikenal luas. Itulah salah satu alasan kenapa instrumen dalam aliran ini sangat beragam. Dan, berikut beberapa di antaranya.

#### **Proses evolusi musik Keroncong**

Keroncong mengalami evolusi semenjak kedatangan (budak) Portugis di Indonesia sekitar tahun 1522 hingga 1661. Pada tahun 1661 hingga 1880 dapat dikatakan bahwa genre ini belum lahir. Evolusi singkat terjadi sekitar tahun 1880 dengan tiga tahap perkembangan musik Keroncong, disebut Keroncong Millenium. Tahun 1879 merupakan tonggak awal terjadinya evolusi, saat ditemukan Ukulele di Hawaii yang kemudian menjadi instrumen utamanya.

Berikut ini empat tahap periode evolusi musik Keroncong:

- Era tempo doeloe (1880 hingga 1920)
- Era abadi (1920 hingga 1960)
- Era modern (1960 hingga 2000)
- Era millenium (2000 hingga sekarang)

Setelah mengalami proses evolusi cukup panjang, jenis alat musik Keroncong berubah menjadi sangat beragam, berikut contoh-contohnya:

#### **Ukulele**

Terdapat dua jenis Ukulele yang biasa dimainkan pada pertunjukan Keroncong, yakni:

- Ukulele 3 dawai. Terdiri atas tiga dawai berbahan nilon dengan nada G, B dan E. Bisa dibilang Ukulele tiga dawai merupakan ciri khas aliran tersebut dan hampir selalu digunakan pada setiap pementasan.
- Ukulele empat dawai. Ukulele ini memiliki nada A, Fis, D, dan B dengan senar berbahan dasar baja.

### **Gitar**

Alat musik Keroncong satu ini termasuk kategori instrumen petik modern. Umumnya, gitar dimainkan dengan cara dipetik, namun dalam pertunjukan, instrumen ini dimainkan dengan gaya Kontrapuntis (anti melodi).

### **Biola**

Biola termasuk dalam kategori instrumen musik gesek modern. Fungsi utama biola yakni untuk memperkaya suara dalam sebuah sajian lagu. Biola umumnya mempunyai empat buah dawai bernada G, D, A, dan E. Biola dimainkan dengan cara digesek menggunakan busur gesek.

### **Flute**

Suara yang halus dan lembut merupakan karakteristik utama Flute. Ciri khas inilah yang membuat Flute kerap dimainkan dalam sajian Keroncong. Flute merupakan instrumen berbahan dasar logam. Cara memainkannya yakni ditiup.

### **Suling**

Alat musik satu ini dimainkan dengan meniup lubang pada ujung suling seraya memainkan jari-jemari pada lubang nada. Perlu latihan dan keterampilan khusus untuk bisa menghasilkan nada yang tepat. Selain kerap dimainkan pada pementasan aliran tersebut, suling juga sering digunakan sebagai pengiring aliran dangdut atau campur sari.

### **Kontrabas**

Terdapat dua teknik untuk memainkan alat musik Keroncong satu ini. Pertama, menggunakan busur. Kedua, kontrabas juga bisa dimainkan dengan memetik dawaiinya menggunakan jari. Nada yang dihasilkan oleh instrumen ini yaitu nada-nada Bass rendah. Kontrabas juga dikenal dengan sebutan Bass Betot. Istilah ini bermula dari cara memainkannya yaitu menggunakan teknik betot (memetik atau menarik dawaiinya dengan keras).

### **Celo**

Cello merupakan instrumen yang berasal dari negara Italia. Cello mampu menghasilkan suara begitu lembut ketika digesek. Karakteristik tersebut membuat cello sangat cocok dipadukan bersama instrumen lainnya. Cello kerap dimainkan dalam pertunjukan aliran klasik.

### **Sitar**

Sitar mempunyai 11 dawai yang terpasang pada tubuhnya. Fungsi utama Sitar yakni untuk memperkaya nada dalam sajian Keroncong. Alat musik satu ini dimainkan dengan cara dipetik menggunakan ibu jari. Seperti halnya Cello, Sitar juga mampu menghasilkan suara lembut dan halus.

### **Rebab**

Rebab merupakan alat musik gesek khas Timur Tengah. Fungsi utama Rebab yakni untuk memperkuat citarasa campursari pada pertunjukan. Rebab termasuk dalam kategori instrumen gesek. Rebab juga sangat terkenal dalam budaya Betawi.

### **Kendhang**

Kendhang ditabuh menggunakan telapak tangan pada bagian permukaan membran kulitnya. Tabuhan kendhang umumnya bertempo lambat atau bisa juga cepat sesuai kebutuhan. Suara kendhang akan menjadi sangat kuat ketika disajikan bersama aliran dangdut dalam bentuk keroncongdut.

### **Saron**

Saron dimainkan dengan cara ditabuh. Mayoritas pemain Saron menabuh saron menggunakan tangan kanan. Sedangkan, tangan kiri pemain menyentuh bilah nada saron setelah dipukul. Hal tersebut bertujuan untuk menghilangkan sisa suara dengungan (gema) nada saron setelah dipukul. Saron kerap dimainkan pada lagu berjenis campursari.

### **Kenong**

Kenong umumnya dimainkan dengan cara dipukul. Pemukul instrumen satu ini umumnya terbuat dari kayu. Kenong biasa digunakan dalam sajian aliran campursari, (perpaduan antara keroncong dengan campursari). Kenong terbuat dari bahan dasar logam dan mampu menghasilkan suara "Tung". Fungsi utama kenong yakni sebagai media pengatur tempo lagu.

### **Timpani**

Timpani merupakan alat musik Keroncong yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan tongkat pemukul khusus. Timpani tak selalu muncul pada setiap

pertunjukan kesenian tersebut. Timpani hanya dimainkan dalam aliran klasik. Bentuk timpani hampir mirip Drum, namun ukurannya jauh lebih besar daripada Drum.

### **Gambang**

Gambang terdiri atas sejumlah gong kecil diletakkan atau digantung pada sebuah bingkai kayu. Fungsi gambang yakni untuk memperkaya sajian nada. Gambang memiliki bentuk mirip Gong. Perbedaannya terdapat pada ukurannya yang lebih kecil. Cara memainkan Gambang juga tak jauh beda dengan teknik memainkan Gong, yakni dipukul menggunakan tongkat pemukul khusus.